BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitan lapangan (*flied research*), yaitu penulis menggali data yang perlu di teliti dengan cara langsung terjun kelapangan kelokasi penelitian.

Jenis penelitian lapangan ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif non statistik. Deskriptif yang di maksud adalah penulis menjelaskan objek yang ditelti secara apa adanya sesuai realitas yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan emikia penelitian iini mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Pembinaan Agama Pada Para Muallaf di Desa Mantaren 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dalm bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalahsuatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek dilapangan tanpa adanya manupulasi. Proses peneitian kualitatif yang dimaksud dalam peelitian ini adalah observasi tentang pembinaan agama pada para Muallaf.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang

fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antar variabel dalam suatu fenomena.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan sumber informasi dari informan yang dapat memberikan data dari mengenai Pembinaan Agama Pada Para Muallaf di Desa Mantaren 1 Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

Subjek yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Da'i / Penyuluh Agama
2. Muallaf

b. Objek

Objek dalam peneliti ini yakni menggambarkan tentang bentuk pelaksanaan pembinaan dan sumber pembinaan pada para Muallaf di Desa Mantaren I Kabupaten Pulang Pisau.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di desa Mantaren I Kabpaten Pulang Puisau Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Alamat lengkapnya yaitu di Jl. Manunggall XV , Desa Mantaren I, Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Yaitu desa yang menjadi tempat penelitian yang mana terdapat para Muallaf yang menjadi subjek penelitian ini

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk fakta, realita, dan informasi yang di gali dan di perolehd dari subjek penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri dari dara primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang menjadi jawaban terhadap rumusan masalah yang di teliti, yaitu: Pelaksanaan pembinaan agama untuk para Muallaf di Desa Mantaren I Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang di gunakan untuk melengkapi data pokok, sehingga diperoleh data hasil penelitian yang lengkap meliputi :

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informasi utama dan informasi pelengkap :

1. Da'i / Penyuluh Agama yang ada di Desa Mantaren I Kabupaten Pulang Pisau
2. Ketua RT, Tokoh Agama, Kepala KUA dan Kepala Binmas Islam

5. Teknik Pengumpulan Data

Menggali data di lokasi penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu penulis secara langsung terjun kelokasi penelitian di Desa Mantaren I Kabupaten Pulang Pisau Kalimanan tengah, untuk menggali dan memperoleh data yang diperlukan. Dalam teknik observasi ini, penulis melayangkan surat ijin penelitian lapangan. Agar observasi berjalan dengan lancar dan terarah, penulis menggunakan pedoman observasi yang telah di persiapkan

Tujuan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik kegiatan atau kejadian, menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti kegiatan pembinaan agama di tempat yang di teliti.

b. Wawancara

Yaitu penulis melakukan dialog dan tanya jawab degan informasi utama. Dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk mendapatkan data yang di inginkan.

c. Dokumentasi

Yakni pengambilan data melalui dokumen,arsip atau surat penting lainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

6. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, penulis sajikan dalam bentuk deskrtip kualitatif berupa uraian-uraian yang menggambarkan kondisi sebenarnya di lokasi penelitian secara objektif. Hasil penelitian

yang dihasilkan harus melalui proses analisi data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

a. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sahih dan dapat di pertanggungjawabkan
b. Menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama.[1]

[1] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, (*Jakarta Selatan: Selemba Humanika,20120),h.158